



MAHKAMAH AGUNG
REPUBLIK INDONESIA

Jakarta, 4 Juli 1983

Nomor : MA/Pemb/2283/83.
Lampiran : 1 (satu) surat.

Kepada :
Yth. Sdr. Ketua Pengadilan Negeri
di
Seluruh Indonesia

SURAT EDARAN
Nomor : 4 Tahun 1983

Tentang

**Dokumen-dokumen produk yudikatif berupa berkas Berita acara
Persidangan perkara-perkara G.30 S/PKI dan Subversi lainnya
untuk bahan Monumen Pancasila Sakti, Lubang Buaya**

Bersama ini disampaikan copy surat Kepala Team Oditur/Jaksa Pusat tanggal 17 Mei 1983 No. K-243/TODSAPU/5/1983.

Sehubungan dengan maksud surat tersebut, khususnya dalam butir 3 dan 4, diinstruksikan kepada Saudara untuk menyampaikan kepada Todsapu Kopkamtib 1 (satu) exemplar salinan putusan Pengadilan yang telah mempunyai kekuatan tetap lengkap dengan salinan Berita Acara sidang/berkas perkara G.30 S/PKI dan subversi lainnya.

Dalam pelaksanaannya Saudara akan dihubungi para Katodsada yang akan menyampaikan daftar perkara-perkara G.30 S/PKI dan subversi lainnya yang berkas Berita Acara Persidangannya belum diserahkan/dimiliki Kopkamtib.

Mahkamah Agung - RI
Wakil Ketua,

Cap/ttd.

H. PURWOTO S. GANDASUBRATA, SH.

Tembusan:

1. Yth. Bapak Ketua Mahkamah Agung-RI
2. Yth. Sdr. TUADA MA-RI/PIDUM
3. Yth. Sdr. TUADA MA-RI ULDILMIL/ABRI.
4. Yth. Sdr. Pangkopkamtib.
5. Yth. Sdr. Ketua Pengadilan Tinggi di Seluruh Indonesia.
6. Yth. sdr. Lakhar Ka.Mahmilgung
7. Yth. Sdr. Ka. Babinkum ABRI.
8. Yth. Sdr. Orjen ABRI.
9. Arsip.

**KOMANDO OPERASI
PEMULIHAN KEAMANAN DAN
KETERTIBAN
TEAM ODITUR/JAKSA PUSAT**

Nomor : K-243/TODSAPU/5/1983
Klasifikasi : Terbatas.
Lampiran : Copy Surat Telegrap Pangab No. ST/34/1983/P.
Perihal : Permohonan bantuan untuk mendapatkan dokumen-dokumen pruduk yudikatif berupa berkas BA Persidangan perkara-perkara G.30. S/PKI dan Subversi lainnya untuk bahan Monumen Pancasila Sakti, Lubang Buaya.

Jakarta, 17 Mei 1983
Kepada Yth.
Bapak Ketua Mahkamah Agung
di
Jakarta

1. Sehubungan dengan Suart Telegram Pangab No. ST/34/1983/P tanggal 29 April 1983 perihal dokumen-dokumen untuk kelengkapan Proyek Monumen Pancasila Sakti Lubang Buaya sebagai Gedung Musium yang akan memperagakan benda relik dan dokumen G.30. S/PKI, antara lain akan diisi dengan produk-produk yudikatif penyelesaian perkara-perkara G.30.S/PKI sebagaimana *copy* terlampir.
2. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, dan sesuai dengan tugas pokok Todsapu dalam penyelesaian perkara-perkara G.30.S/PKI dan subversi lainnya dibebani fungsi untuk menghimpun dokumentasi penyelesaian perkara-perkara G.30.S PKI Golongan A dan Gerakan lanjutannya, namun dokumen-dokumen berupa Putusan Pengadilan lengkap dengan Berita Acara Sidang/berkas perkara yang seharusnya diterima dari Badan Peradilan yang menyidangkan perkara-perkara dimaksud, baru mencapai jumlah 40%.
3. dalam rangka memenuhi maksud Surat Telegram Pangab tersebut di atas, kiranya dapat dipertimbangkan untuk menerbitkan Instruksi kepada para Ketua Pengadilan Negeri untuk menyampaikan kepada Todsapu Kopkamtib 1 (satu) eksemplar Putusan Pengadilan yang telah mempunyai kekuatan tetap lengkap dengan Berita Acara Sidang/berkas perkara G.30.S/PKI dan subversi lainnya termasuk perkara-perkara peristiwa Blitar Selatan dan Peristiwa Mbah SURO.
4. Dalam pelaksanaannya para katodsada akan ditugaskan untk menghubungi para Ketua Pengadilan Negeri guna menyampaikan daftar perkara-perkara

G.30.S/PKI dan subversi lainnya yang berkas B.A. Persidangannya belum diserahkan/dimiliki Kopkamtib.

5. Mengingat Gedung Musium dan isinya direncanakan akan diresmikan oleh bapak Presiden pada tanggal 1 Oktober 1983, perhatian Bapak Ketua Mahkamah Agung atas hal tersebut di atas sangat diharapkan.
6. Demikianlah untuk menjadi periksa adanya.

Kepala Team Oditur/Jaksa Pusat

Cap/ttd.

E.Y. Kanter, SH.

Mayor Jenderal TNI (Purn).

Tembusan:

1. Pangkopkamtib.
2. Lakhar Kamahmilgung.
3. Kababinkum ABRI.
4. Orjen ABRI.
5. Kamahmilti II/Bar.
6. Para Katodsada.